



DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI D DPRD KABUPATEN SLEMAN

Menyiapkan Strategi PTM Setelah Turun Level



KR-Istimewa

Yani Fathurahman Spdl

SLEMAN (KR) - Dengan menurunnya status PPKM dari level 4 menjadi level 3 untuk wilayah DIY, pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) tinggal menghitung waktu. Namun agar pelaksanaan PTM ini tidak menyebabkan kluster baru atau peningkatan kasus Covid-19, Dinas Pendidikan harus menyiapkan strategi yang matang. Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Yani Fathurahman Spdl mengatakan, penur-

unan level PPKM ini merupakan gayung bersambut dari siswa, guru maupun orangtua yang menginginkan pelaksanaan PTM. Dimana pemerintah mengizinkan pelaksanaan PTM dengan syarat daerahnya minimal masuk PPKM level 3.

"Dan mulai tadi malam (kemarin), status DIY sudah turun menjadi level 3. Artinya peluang untuk segera melaksanakan PTM cukup terbuka lebar. Soalnya PTM ini sudah sangat dirindukan oleh siswa, guru dan orangtua," kata Yani, Selasa (7/9).

Meski demikian, Dinas Pendidikan Sleman tak boleh gegabah dan terburu-buru dalam pelaksanaan PTM. Komisi D meminta dinas menyiapkan strategi dan SOP dalam persiapan pelaksanaan PTM. Di antaranya dinas harus cermat dalam mengizinkan sekolah melaksanakan PTM, fasilitas protokol kesehatan dan lainnya. "Strategi itu harus ada. Termasuk bagaimana mengatur jaga jarak, jumlah siswa dan jam belajarnya terbatas. Jangan sampai nanti PTM

ini justru menimbulkan kerumunan," terangnya.

Di samping itu, target vaksinasi terhadap pelajar, guru dan tenaga pendidik harus selesai akhir September 2021. Bagi siswa SD, TK dan PAUD, keluarganya harus sudah divaksin. "Jangan sampai PTM nantinya menimbulkan kluster atau penambahan kasus baru. Salah satunya dengan gencar menuntaskan vaksinasi," ucap politisi dari Fraksi PKS ini.

Untuk mempercepat vaksinasi, pemerintah dapat memanfaatkan

posyandu menjadi pos pelayanan vaksinasi di tingkat padukuhan. Dimana dinas kesehatan dapat memanfaatkan para relawan kesehatan untuk membantu pelaksanaan vaksinasi di tingkat padukuhan. "Dinas tinggal menyiapkan vaksin dan vaksinatornya. Kemudian nanti turun ke bawah bersama relawan kesehatan, relawan ambulans maupun kader kesehatan untuk melaksanakan vaksinasi di padukuhan. Kalau itu gencar dilakukan, optimis akhir bulan ini sudah tuntas," tuturnya.

Hal senada juga dikatakan Chusnul Chotimah SH. Menurutnya, PTM memang sudah selayaknya untuk segera dilaksanakan karena anak-anak belajar jarak jauh sudah setahun lebih. Sehingga mayoritas orangtua dan anak menginginkan untuk segera belajar tatap muka. "Sebagai orangtua, saya sangat setuju untuk segera belajar tatap muka. Kalau sekolah secara daring, kualitas pendidikan anak menjadi kurang," kata Fika.

Dalam pelaksanaan PTM, politisi dari PPP ini meminta kepada sekolah untuk mengatur jam belajar dan jumlah siswanya harus dibatasi. Kemudian jika ada orangtua yang tidak mengizinkan anaknya untuk tatap muka, sekolah tidak boleh memaksa. "Sebelum PTM kan ada surat persetujuan dari orangtua. Kalau memang orangtuanya tidak mengizinkan, ya sekolah tidak boleh memaksa harus masuk," ucapnya.

Kemudian untuk memberikan rasa aman dan nyaman, eksekutif juga perlu gencar melaksanakan



KR-Istimewa

Chusnul Chotimah SH

vaksinasi terhadap pelajar usia 12 tahun ke atas. Dengan harapan ketika sudah dilaksanakan PTM, semua siswa yang usainya 12 tahun ke atas sudah divaksin. "Ketika semua divaksin, itu juga bagian dari pemerintah untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak maupun orangtua. Kami minta sebelum PTM, vaksin untuk anak usia 12 tahun ke atas sudah tuntas," tegas politisi dari Gamping ini. (Sni)-f



KR-Istimewa

Komisi D saat melakukan rapat dengan mitra kerja.

Sleman Respons Positif Penurunan Level PPKM

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menyambut baik penurunan level PPKM dari 4 ke 3 mulai Senin (6/9). Aktivitas ekonomi, budaya dan sektor pariwisata mulai dipersiapkan disesuaikan dengan penurunan level tersebut.

Menindaklanjuti penurunan level tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman telah menyiapkan skenario terkait operasional mal, pusat perbelanjaan, pasar tradisional, minimarket sampai industri.

Kepala Disperindag Sleman RR Mae Rusmi mengungkapkan, sejak mulai diujicoba dua pekan lalu geliat aktivitas perekonomian di mal, pusat perbelanjaan dan pasar tradisional terus meningkat. "Memang untuk kunjungan ke mal dan pusat perbelanjaan baru sekitar 19 persen. Sementara untuk pasar tradisional sudah di atas 50 persen. Dengan diturunkannya level PPKM ini, diharapkan jumlah kunjungan bakal lebih banyak

lagi," ujarnya di Pendapa Parasamya Sleman, Selasa (7/9).

Dijelaskan Mae, hasil pemantauan di lapangan selama uji coba kemarin semua pusat perbelanjaan/mal sudah menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Sarana prasarana dan protokol kesehatan sudah diterapkan dengan baik. Karyawan mal dan tenant di dalamnya hampir semuanya juga sudah divaksin.

"Setelah level diturunkan, tentunya ada beberapa penyesuaian aturan lagi. Namun untuk skenarionya tidak mengalami banyak perubahan, dan lebih banyak pada pengaturan jam operasional. Begitu pula untuk industri, kami sudah mengajukan izin bagi 39 in-

dustri untuk bisa beroperasi lagi," tambah Mae.

Sementara untuk sektor pariwisata, Kabid Pemasaran Dispar Sleman Eka Priastana Putra mengaku telah mengajukan 25 destinasi wisata agar bisa uji coba dibuka. Selain pelaku wisatanya telah divaksin, destinasi wisata tersebut telah menerapkan standar dan memenuhi protokol kesehatan. "Destinasi wisata yang kami ajukan izin uji coba dibuka tersebut meliputi candi, Tlogo Putri, Gardu Pandang, MGM dan destinasi wisata yang dikelola swasta," ujarnya.

Sembari menunggu izin uji coba, Dispar Sleman akan menggenjot vaksinasi pelaku wisata yang jumlah sekitar 6.450 orang. "Kami targetkan pertengahan September vaksinasi dosis pertama untuk pelaku wisata bisa tuntas," kata Eka.

Sementara Kabid Kesenian Dinas Kebudayaan Sleman Siswanto mengaku sudah bersiap menggelar se-

jumlah aktivitas budaya meski ada beberapa kegiatan yang digelar virtual. Apalagi hampir semua

pelaku budaya dan kesenian di Sleman telah divaksin.

"Dalam waktu dekat ini digelar pentas seni di Ge-

dung Kesenian Sleman, kemudian ada lomba lukis dan festival ketoprak antar ka-

panewon. Sementara untuk upacara adat Saparan Wonolelo juga siap digelar namun tanpa ada kirab," tambah Siswanto. (Has)-f

PRASIS SEMABA PK WANITA TNI AU A-47

Tuntaskan Latihan Berganda Merak Sakti

SLEMAN (KR) - Prasis Semaba PK Wanita TNI AU Angkatan ke-47 TA 2021 telah menuntaskan latihan Berganda Merak Sakti. Latihan berganda ini merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengaplikasikan pelajaran teori maupun praktik dalam pendidikan dasar

keprajuritan di Tahap I. Komandan Lanud Adisutjipto Marsma TNI M Yani Amirullah menjelaskan, latihan Berganda Merak Sakti Prasis Semaba PK Wanita TNI AU Angkatan ke-47 merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan di Semaba PK Wanita TNI AU Skadik 105

Lanud Adisutjipto.

"Latihan berganda Merak Sakti dilaksanakan sejak tanggal 30 Agustus sampai 6 September 2021 di daerah Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul dan sekitar area Lanud Adisutjipto," kata Danlanud saat menutup latihan Berganda Merak Sakti Prasis Semaba PK Wanita TNI AU Angkatan ke-47 TA 2021 di Lapangan Adisutjipto Shooting Range (ASR) Lanud Adisutjipto, kemarin.

Danlanud juga berpesan kepada seluruh siswa agar segera mempersiapkan diri untuk melaksanakan kelanjutan pendidikan di tahap II. Dengan harapan para siswa menjadi Wanita TNI AU yang profesional. "Tetap semangat dan terus motivasi diri kalian untuk dapat menyelesaikan seluruh proses pendidikan," tegasnya. (Sni)-f



KR-Istimewa

Danlanud saat menutup latihan Berganda Merak Sakti.

#VAKSINUNTUKSAHABAT

VAKSINASI

SEDULUR DAIHATSU YOGYAKARTA BERSAMA KODIM 0729/BANTUL

DIUTAMAKAN WARGA YANG MEMPUNYAI KTP BANTUL

Kamis
9 September 2021

Kampung Batik Giriloyo
Jalan Imogiri Timur Km. 14,
Karang Kulon, Wukirsari,
Imogiri, Bantul.

SCAN DISINI,
DAN IKUTI
TATA CARANYA!

Info lebih lanjut silakan klik link website www.daihatsu.co.id